

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk masa yang akan datang. Karena IPA merupakan ilmu yang telah di uji kebenarannya. Karena begitu pentingnya mempelajari IPA, maka pembelajaran IPA hendaknya di laksanakan secara optimal, efektif dan efisien sehingga pelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi serta kemampuan mengajar yang baik. Kemampuan mengajar yang baik tidak semata-mata tampil prima di hadapan tetapi guru juga harus mempunyai rencana atau persiapan serta menguasai metode dan model pembelajaran.

Namun masih sering terjadi ketimpangan antara harapan dengan kenyataan yang ada di lapangan, meskipun pembenahan strategi, model ataupun metode pembelajaran telah di lakukan guru namun masih saja terlihat banyaknya siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, tanpa terkecuali pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), Ini terlihat dari hasil observasi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa, bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran IPA.

Hal yang selalu tampak dalam kegiatan pembelajaran IPA adalah siswa tidak pernah memberikan pertanyaan kepada guru. Siswa masih takut memberikan pertanyaan kepada guru. Selain itu, guru kurang memberikan rangsangan agar ia mau bertanya, sehingga kegiatan pembelajaran kurang berlangsung dengan baik. Ironisnya, ada beberapa siswa yang terlihat tidak memperhatikan materi pembelajaran yang di terangkan guru, bahkan ada siswa yang ribut ketika guru menerangkan pelajaran

Selanjutnya, dilihat dari faktor guru, terlihat kurang kreatif menerapkan metode pembelajaran yang membangkitkan minat belajar siswa. Ini jelas terlihat dalam kegiatan belajar mengajar, guru dominan menggunakan metode ceramah, sehingga secara individual guru tidak memahami perkembangan belajar anak didiknya

Satu hal yang perlu di cermati adalah guru kurang terampil membangkitkan minat belajar dalam diri siswa. Padahal minat sangat besar pengaruhnya dalam menumbuhkan semangat belajar kepada siswa. Siswa yang berminat belajar pasti akan bersungguh- sungguh belajar, memperhatikan pelajaran yang di terangkan guru, rajin bertanya dan lain- lain.

Rendahnya minat belajar siswa di atas tidak dapat di biarkan berlarut- larut sehingga di perlukan tindakan antisipasi , sebab jika kondisi seperti ini terus di biarkan cepat atau lambat akan berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan sekolah itu sendiri. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan upaya perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswasalah satunya adalah pembelajaran *learning starts with A Questions*. Menurut Suprijono (2011 : 112), “pembelajaran dengan *learning starts with A Questions* diawali dengan guru memberikan materi. “ metode pembelajaran ini menitikberatkan pada keaktifkan dan kemampuan siswa membuat mereka bertanya tentang materi pembelajaran sebelum ada penjelasan dari guru. Melalui Model pembelajaran seperti ini di harapkan siswa terlibat langsung sebagai subjek belajar dan semakin berminat belajar.

Sehubungan dengan hal di atas yang menjadi permasalahan adalah efektifkah Model pembelajaran *learning start with a questions*. Di terapkan guna meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya dalam materi pelajaran? permasalahan tersebut menarik untuk di angkatdalam suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul : “**Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model pembelajaran *learning starts with a questions* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD N 106163 Bandar Klippa Tahun ajaran 2014- 2015.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa dalam mempelajari IPA rendah
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran IPA
3. Siswa tidak pernah memberikan pertanyaan kepada guru.
4. Guru kurang kreatif menerapkan metode atau model pembelajaran yang membangkitkan minat belajar siswa.
5. Guru kurang memperhatikan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang di pimpinnya.

1.3. Pembatasan masalah

Sehubungan dengan keterbatasan kemampuan penelitian untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka peneliti ini di batasi pada meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan Model pembelajaran *learning starts with a questions* pada mata pelajaran IPA pada materi sistem pernapasan pada manusiadi kelas V SD Negeri No. 106163 Bandar Klippa Tahun ajaran 2014- 2015.

1.4. Perumusan masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan Model pembelajaran *learning starts with a questions* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi sistem pernapasan pada manusiadi kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa Tahun ajaran 2014- 2015.

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan Model *learningstarts with a questions* di kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa Tahun ajaran 2014- 2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah terealisasi tujuan penelitian di atas, di harapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPA

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru di kelas V SD Negeri No. 106163 Bandar Klippa tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran *learning stratswith a questions* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pengelola sekolah dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah khususnya skripsi.

5. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.